
**AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA
DALAM *ALTERNATIVE UNIVERSE (AU) OH MY SAVIOR*
KARYA @WASHASHIRA DAN NOVEL *OH MY SAVIOR*
KARYA INA ARBAINA**

Naila Azalia Bahri¹, Novi Diah Haryanti²
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta

naila.azalia21@mhs.uinjkt.ac.id¹, novi.diah@uinjkt.ac.id²

(085781671178)

ABSTRAK

Kata Kunci: Aktualisasi Diri, *Alternative Universe (AU)*, Struktur Naratif

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan struktur naratif dan aktualisasi diri Zidane dan Zee dalam *Alternative Universe (AU) Oh My Savior* karya @washashira dan novel *Oh My Savior* karya Ina Arbaina. Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan dengan metode deskriptif kualitatif yang membantu menganalisis kutipan-kutipan yang didapatkan dari objek yang dipakai oleh peneliti. Teori yang digunakan adalah teori aktualisasi diri dari Maslow yang akan membantu menganalisis data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan di dalam struktur naratif antar dua teks tersebut, yaitu penambahan tokoh serta alur yang lebih kompleks disuguhkan dalam novel. Bentuk aktualisasi yang ditemukan dalam diri Zidane dan Zee adalah penerimaan diri sendiri, apresiatif, dan kuat dengan sifat defensifnya.

ABSTRACT

Keywords: Self-actualization, *Alternative Universe (AU)*, Narrative Structure.

This study aims to describe the differences in narrative structure and self-actualization of Zidane and Zee in the Alternative Universe (AU) Oh My Savior by @washashira and the novel Oh My Savior by Ina Arbaina. This study uses a comparative literature approach with a qualitative descriptive method that helps analyze quotes obtained from the objects used by the researcher. The theory used is Maslow's self-actualization theory which will help analyze the research data. The results of the study show that there are differences in the narrative structure between the two texts, namely the addition of characters and a more complex plot presented in the novel. The forms of self-actualization found in Zidane and Zee are self-acceptance, appreciative, and strong with their defensive nature.

Diterima: 10 Februari 2024 ; direvisi: 1 April 2024 ; disetujui: 1 Mei 2024

PENDAHULUAN

Sastra tidak akan menua seiring berjalannya waktu, meskipun teknologi saat ini sudah maju. Karya sastra dalam perkembangannya akan tunduk pada teknologi yang dianggap semakin canggih. Seperti pada fenomena sastra online yang menggunakan teknologi sebagai mediana. Sastra online sendiri dinilai lebih unggul dibandingkan karya sastra yang diterbitkan dalam bentuk cetak. Selain lebih hemat biaya, dokumentasi jaringan juga lebih efisien karena dapat dibuka kapan saja dan dimana saja. (Dinar Hasanah Harahap, 2023, p. 159). Kaitannya dengan hal ini adalah generasi saat ini atau yang dapat disebut dengan generasi Z maupun milenial agaknya sudah tak asing dengan *funfiction* yang mudah sekali ditemukan di media sosial yang menyediakan *platform digital* bagi penulis-penulis karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro, fiksi dapat dianggap sebagai wacana naratif. Karena setiap penulisan karya sastra selalu mengikuti perkembangan zaman, terdapat banyak platform digital yang mulai menyediakan tempat berkarya seorang penulis.

Aplikasi yang menyediakan ruang bagi para penulis fiksi adalah *Twitter* atau *X*. Penggemar *funfiction* pasti tidak asing dengan aplikasi *Wattpad*, nah berangkat dari hal itu sudah lama *twitter* memberikan ruang bagi siapa saja yang memiliki ide kreatif dituangkannya. Terbentuklah *alternative universe*, khususnya cerita fiksi yang dibuat oleh para penggemar, baik *K-Popers* (penggemar *Boy Band* Korea) maupun yang menggunakan para selebritis tersebut sebagai karakter utama cerita. Selebriti akan mengalami perubahan pada latar belakang aslinya, seperti nama, pekerjaan, atau kepribadian karakter, tergantung kebutuhan penulis. *Alternative Universe Twitter* dihadirkan dalam sebuah thread panjang yang berhenti ketika cerita berakhir. Penulis *Alternative Universe* juga dapat menunjukkan kreativitas dalam ceritanya, seperti menggunakan *email palsu*, *Twitter palsu*, *chat palsu*, dan lainnya. AU biasanya dibuat seperti *thread* yang terdiri dari *chatting* antar tokoh sebagai bentuk dialog, adapun narasi yang biasa digunakan pada penulis seperti *writeass*, *wordpress*, *medium*, *notion*, dan masih banyak lainnya, untuk visualisasi media sosial tidak hanya *twitter*, dalam *threadnya* dapat disisipkan *screenshot* atau *screenrecord* dari *Instagram story*.

Berkat fenomena populer saat ini di kalangan *K-Popers*, khususnya di jejaring sosial *Twitter*, banyak penerbit yang tertarik dengan *alternative universe* yang diciptakan oleh penggemar dan menawarkan kesepakatan kemitraan untuk mencetak cerita tentang *alternative universe* dalam bentuk fisik atau fiksi. Cerita tersebut tentunya banyak mengalami perubahan, pemotongan, dan penambahan yang terjadi pada saat cerita *Twitter* tersebut diedit dalam bentuk cetak. Peralihan satu media sastra ke media sastra lainnya disebut alihwahana.

Alih wahana adalah peralihan dari satu bentuk seni ke bentuk seni lainnya. Karya sastra tidak hanya dapat diterjemahkan, yaitu mentransformasikannya dari satu bahasa ke bahasa lain, tetapi juga dapat ditransliterasi, yaitu mentransformasikannya ke dalam bentuk karya seni lain. Kegiatan di bidang ini akan menyadarkan kita bahwa sastra bisa bergerak kesana kemari, mengubah unsur-unsurnya menyesuaikan diri dengan medium barunya. (Damono, 2015, p. 119) Oleh karena itu, di dalam proses alih wahana akan terjadi 4 perubahan proses, penciptaan, penambahan (perluasan) ataupun perubahan bervariasi.

Beberapa penelitian terdahulu terkait *Alternative Universe* yang mengkaji terkait hal serupa, yaitu pertama (Dinar Hasanah Harahap, 2023) Harahap menarik kesimpulan dari apa yang telah didapatkannya dari pembahasan ialah adanya penciptaan tema dan sudut pandang dari tokoh utama Hilmy. Kedua, (Alzly Auril Difria Putri, 2023) Putri mengkaji tentang nilai kehidupan dan kepercayaan mistis dalam AU *Tangisan Laut Berdarah* didapatkan hasil bahwa adanya nilai sosial (kepedulian, kekeluargaan, dan empati), nilai moral yang berkaitan tentang hubungan manusia dengan orang lain, dengan diri sendiri, dan dengan masyarakat, untuk kepercayaan mistis masih adanya kepercayaan pada wujud roh. Dan yang ketiga (Rachmani, 2022) penelitian yang dilakukan oleh Rachmani berfokus pada pengaruh AU dalam peningkatan minat baca remaja. Rachmani melakukan survey dengan menyebarkan angket pada 29 responden dan menghasilkan kesimpulan bahwa *Alternative Universe* memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat baca pada remaja. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah yang belum dikaji dalam beberapa penelitian terdahulu. Adapun rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah bentuk aktualisasi diri dari tokoh utama pada *Alternative Universe Oh My Savior karya @washashira* dan novel *Oh My Savior karya Ina Arbaina*.

KAJIAN TEORI

Maslow mengatakan, aktualisasi diri adalah keinginan setiap individu untuk menjadi dirinya seutuhnya dan mewujudkan potensi dirinya. Oleh karena itu, menurut Maslow, kebutuhan aktualisasi diri adalah keinginan untuk terus mengembangkan potensi diri atau bisa dikatakan keinginan untuk menjadi apa yang bisa kita capai. Realisasi diri diartikan sebagai pengembangan tertinggi seluruh bakat dan berkembangnya seluruh kualitas dan kemampuan manusia. Aktualisasi diri adalah proses menjadi diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu yang disukai. Pengerjaan itu dilakukan dengan gairah sesuai dengan potensi yang ada didalam dirinya. Hal ini merupakan kebutuhan pencapaian tertinggi manusia. (Teguh Kurnia, 2015, p. 396) Aktualisasi diri terletak pada puncak hierarki kebutuhan manusia, khususnya pengembangan atau realisasi seluruh potensi atau kapasitas seseorang. Maslow berpendapat bahwa manusia termotivasi untuk menjadi apa pun yang mampu mereka capai. Sekalipun kebutuhan-kebutuhan lain telah terpuaskan, namun jika kebutuhan yang ada saat ini tidak terpuaskan, tidak dapat dikembangkan atau tidak dapat memanfaatkan sepenuhnya kemampuan bawaan seseorang, maka orang akan merasa cemas, tidak puas atau kecewa. (Syamsu Yusuf, 2012, p. 160)

Menurut Maslow, orang yang mencapai aktualisasi diri memiliki pengetahuan realistik tentang dirinya dan bisa menerima dirinya apa adanya. Mereka mandiri, spontan, dan ceria. Mereka cenderung memiliki selera humor filosofis. Mereka dapat membentuk hubungan yang mendalam dan intim dengan orang lain. (Howard S. Friedman, 2008, p. 351) Dalam pandangan Maslow, setiap orang memiliki kecenderungan bawaan kepada aktualisasi diri. Kondisi ini merupakan kebutuhan tertinggi dalam diri manusia melibatkan aktifitas yang menggunakan segenap kualitas dan kemampuan kita, pengembangan dan pemenuhan potensi kita. (Duane P. Schultz, 2015, p. 561) Menurut Jung aktualisasi diri merupakan keinginan (will) individu untuk

pada akhirnya mengganti ego dengan self untuk menstabilkan kepribadiannya. Jung mengungkapkan bahwa dengan tidak lagi memfokuskan diri pada ego, maka individu tidak akan mementingkan diri sendiri, dan lebih memandang orang lain dengan lebih baik. (Anisa Listyowati, 2012, p. 126) Menurut Goldstein, salah satu perkembangan teori organisme menyatakan bahwa aktualisasi diri merupakan penggerak utama (motivasi utama individu), artinya manusia terus berupaya mewujudkan potensi yang ada dalam dirinya, dalam setiap kesempatan yang diberikan kepadanya. Nama belakang. Berdasarkan tujuan utama tersebut, ia akan mampu memberikan arah dan kesatuan dalam kehidupan seseorang.

Jadi, aktualisasi diri merupakan kebutuhan terpenting dalam kehidupan individu, yang mencakup kemampuan utuh dalam mengintegrasikan dan mengembangkan potensi diri secara memadai. Misalnya kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan mengatasi masalah, toleransi terhadap perbedaan, dan lain-lain.

BIOGRAFI PENGARANG

Ina Arbaina dilahirkan di Palangkaraya, pada tanggal 28 Juni 2001. Berkutat di dunia penulisan dan akrab dengan panggilan Ayna atau Aina sebagai nama penanya di *Twitter*. Kak Ayna adalah seorang anak tunggal yang saat ini tengah mengenyam pendidikannya di salah satu universitas dengan program studi Teknologi Laboratorium Medik (Washashira, 2022, p. 275). Novel *Oh My Savior* ini merupakan cerita kedua yang terbitkan setelah novel *Haga ganteng & Printer* dibukukan. Kak Ayna memiliki ketertarikan pada pekerjaan menulis dan memulai dengan nama penanya Ayna sebagai *Fiction Writer* pada awal tahun 2021. Tulisan pertamanya yang berhasil dibukukan adalah *Haga ganteng & Printer* pada bulan Agustus 2021, cerita ini ditulis pada bulan Maret 2021. Dilanjutkan dengan *Oh My Savior* yang tidak kalah ramai diperbincangkan dan berhasil dibukukan pada bulan Juni 2022.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan jika seseorang ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan atau objek dalam konteksnya; menemukan makna atau wawasan atas suatu permasalahan yang dihadapi, muncul dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata-kata atau peristiwa maupun dalam “*natural setting*” (Yusuf, 2014, p. 372). Disambung dengan objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *AU Oh My Savior* dan novel *Oh My Savior* karya Ina Arbaina yang diterbitkan oleh penerbit Akad pada Juni 2022. Penelitian ini menggunakan data yang diambil berdasarkan kutipan kata maupun kalimat atau dialog yang terdapat dalam dua novel tersebut dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan konteks penelitian sehingga menjadikan metode penelitian ini bersifat kualitatif. Objek atau sumber data dikaji menggunakan teori Abraham Maslow yang membantu peneliti dalam menganalisis bentuk aktualisasi diri dari tokoh Zidane dan Zee.

PEMBAHASAN

Struktur Naratif

Novel *Oh My Savior* karya Ina Arbaina merupakan hasil alihwahana dari *Alternative*

Universe (AU) Oh My Savior yang juga ditulis oleh Ayna (nama pena). Maka keduanya pun memiliki tema yang tidak jauh berbeda yaitu tentang percintaan, persahabatan, dan kehidupan Zidane-Zee. Pertemuan tak terduga Zidane dan Zee membuat kehidupan mereka mengalami beberapa perubahan. Kisahnya sama berfokus pada bagaimana Zidane bertahan dengan trauma yang dirasakan dan Zee yang menerima segala baik buruk dirinya sendiri. Cerita yang dikisahkan dalam AU menjadi lebih berkembang dan luas tertulis dalam novel. Hal ini dibuktikan pada kutipan berikut:

“Dunia ini luas, Dan, jangan takut buat ninggalin Mama. Kamu cuma kuliah ke Jakarta yang jaraknya dekat, kenapa harus takut? Mama tau Zidane badannya gede, bahunya lebar, dadanya kuat, kakinya tegak, kamu itu terlahir buat jadi pelindung, Dan. Pelindung



keluarga, pelindung teman-teman, dan orang-orang di sekitar Zidane. Kedepannya terus begitu ya, Dan, jangan berubah” (Washashira, 2022, p. 94)

gambar 1. *Alternative universe* karya @washashira, 06 Mei 2021

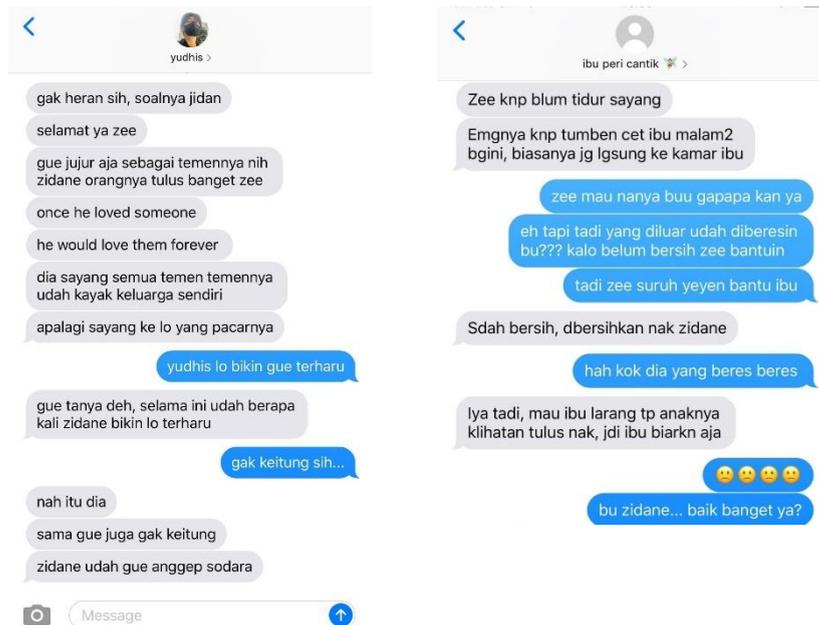
Antara novel dan Au saling berkaitan, dalam novelnya dikisahkan sangat detail dan beberapa hal yang tidak ada dalam au. Seperti kutipan di atas yang menjadi awal kisah Zidane dan Zee di mulai.

Tokoh-tokoh yang ada pada Au *Oh My Savior* yaitu, Zidane, Zee, Dirga, Yudhis, Haga, Anami, Ibu Peri kemudian ada penambahan tokoh Belenda pada novelnya yang menjadi teman dekat Zee di kelas. Tokoh utama keduanya pun masih sama Zidane dan Zee, dua orang asing yang tidak sengaja dipertemukan pada acara mufest (*Music Festival*). Zidane Hamizan adalah mahasiswa rantauan Bandung semester 5 jurusan Teknik Sipil, yang digambarkan oleh penulis sebagai mahasiswa dengan prestasi yang tinggi, kuliahnya pun mendapatkan beasiswa, parasnya yang rupawan sangat mudah menarik perhatian para mahasiswa baru, tinggi dan maskulin, bahunya lebar, dan rambutnya halus. Itu deskripsi fisik yang dituliskan oleh penulis, pada Au digambarkan dengan sosok *idol korea* yang memiliki fisik seperti yang dijelaskan sebelumnya. Perihal sifat Zidane antara novel dan au tidak jauh berbeda. Seperti kutipan berikut ini:

“anak baik. Dari gayanya sudah kelihatan anak baik. Senang saya, Pak, lihat anak seperti itu ternyata masih ada.” (Washashira, 2022, p. 72)

“satu hal yang pasti, yang dapat Yudhis percaya bahkan sampai di akhir kehidupan,

Zidane tidak akan pernah bertindak menyakiti orang lain demi dirinya sendiri. Itu seperti



sifat mutlak seorang Zidane, dan semua teman-temannya tidak pernah meragukan itu.” (Washashira, 2022, p. 137)

gambar 2,3 *Alternative universe* karya @washashira

Zidane memiliki pribadi yang cukup ramah dan suka membantu sesama, tidak heran jika banyak sekali yang mengenal sosoknya dengan ingatan yang baik. Zelda Farzana (Zee) adalah seorang mahasiswa semester 5 Ilmu Komunikasi, aktif UKM musik, kesibukan lainnya seperti membuat konten *YouTube* tempat biasa ia menyalurkan hobi menyanyinya, atau kadang ia ikut menyumbang di sebuah cafe, parasnya cantik, tinggi untuk ukuran perempuan. Zee besar dan tinggal di panti asuhan bersama Ibu Peri dan adik-adiknya. Kepribadian Zee dibuktikan pada kutipan berikut:

“Di rumah kalem, di luar kelam?”

“Haha. Lucu lo. Lo mau gue tinggalin sendiri di daerah sini?” (Washashira, 2022, p. 91)

Sebenarnya tidak ada salahnya memiliki sifat defensif karena itu dapat digunakan sebagai tameng untuknya. Namun ternyata Zidane lebih dulu sadar bahwa ada benteng tinggi yang sengaja gadis itu buat sebagai pertahanan diri, walaupun nyatanya Zidane paham bahwa ia memiliki hati yang lembut.

Kisah Zidane dan Zee dalam Au maupun novel berlatar sama yaitu di Jakarta sekitar tahun 2021. Beberapa latar tempat dipakai dalam au dan novel, seperti panggung, rumah panti, rumah bujang kompleks dan cafe South Arcade. Tambahan latar tempat yaitu kampus pada novel lebih dibuat jelas karena ada dialog dan adegan, karena dalam Au hanya diberitahu secara eksplisit saja. Panggung terlihat pada saat awal pertemuan Zidane dan Zee duet lagu *flashlight*. Jika dalam Au tidak diberikan kisah ketika Zidane yang bermain bersama anak panti, maka novelnya terdapat cerita saat pertama kali Zidane mengunjungi panti dan entah keberapa kalinya hingga membuat pesta kecil-kecilan. Dibuktikan pada kutipan berikut ini:



gambar 4,5 *Alternative universe* karya @washashira

“coba sebutkan tiga macam benda dari huruf B. Kecuali bola, ya. Kalau berhasil baru kaka balikin bolanya. Satu aja jawab atau mau semuanya yang coba jawab, terserah kalian, oke?” (Washashira, 2022, p. 72)

“hari ini lagi ada *party*, jadi nggak bisa sembarang masuk. Ada syarat dan ketentuan. Jadi, lo harus isi dulu ini, dengan jujur dan tenang, baru boleh masuk,” jelas Zidane yang kurang masuk akal. (Washashira, 2022, p. 184)

Alur dalam novel *Oh My Savior* dan *Alternative universe OMS* adalah alur yang progresif yang menunjukkan adanya perkembangan cerita dari awal hingga akhir cerita secara beruntun. Tahapan alur keduanya meliputi perkenalan, konflik, klimaks, anti klimaks, dan penyelesaian. Alur **perkenalan** dibuat berbeda antara novel dengan Au, pada novel perkenalan dimulai pada Zee yang akan naik panggung dan *tweet* perihal nasi kotak, sedangkan pada novel dimulai dengan prolog penulis yang memperkenalkan sosok Zidane. Dibuktikan pada



kutipan berikut ini:

Gambar 6, *Alternative universe* karya @washashira

“Usai menyadari segala hal tentang dirinya, Zidane pun keluar dari kamar mandi.” (Washashira, 2022, p. 4)

Konflik pada au dan novel terjadi ketika Zidane dan Zee turun dari panggung, setelah itu dalam hitungan detik Zee sudah lepas dari pandangan Zidane. Awalnya kebingungan tetapi setelahnya ia ingat bahwa kebiasaan Zee yang selalu mengumpulkan nasi kota disetiap kesempatan yang ada. Rasanya seperti tertimpa rezeki nomplok karena belum saja Zee memulai okehannya sudah ada yang suka rela memberikan nasi kotaknya, sepertinya anak divisi humas. Tetapi bukan Zee namanya kalau sudah puas dapat tiga nasi kotak, ya benar ia terus mencari sampai kantong kresek putih yang ia bawa sudah penuh, bahkan kini tangan kanannya penuh dengan tiga kotak nasi. Naasnya ketika ia berbalik ingin menyudahi misinya mencari nasi kota, ia malah menabrak seseorang. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

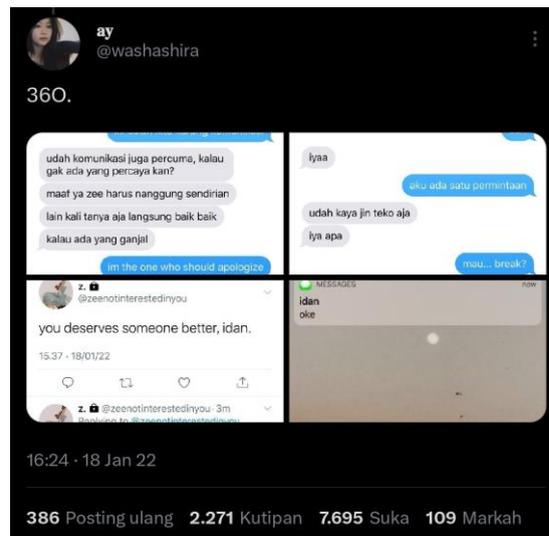
“ini alasan kenapa artis kayak lo nggak di duni hiburan. Ceroboh, nggak tau malu, nggak ada sopan santun, sembarangan...” (Washashira, 2022, p. 51)



gambar 7, *Alternative universe* karya @washashir

Klimas terjadi ketika beberapa hal yang tentang Zidane diketahui oleh Zee. Tentang Zidane yang punya trauma dengan panggung, tentang Zidane yang sebenarnya dulu adalah vokalis sekaligus gitaris sebuah band bernama *Trap Soul* yang beranggotakan bujang komplek dan bang Angkasa sebagai manager. Tentang band Angkasa yang memberitahukan Zee kalau di Au lewat ig, tapi di novel mereka berbincang dua mata. Sampai suatu ketika Zidane dan Zee akhirnya resmi terikat hubungan, namun hanya bertahan sebentar karena Zee yang meragukan dirinya sendiri karena merasa tidak tahu apa-apa soal Zidane. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

Gambar 8, *Alternative universe* karya @washashira



“aku yang harusnya minta maaf, Dan. *I’m messed up*,” ujar Zee mengkuui.

“Dan, aku ada satu permintaan. Boleh?”

“*Go forward*”

“Mau...*break*” (Washashira, 2022, p. 252)

Anti klimaks terjadi dalam Au pada saat mereka berdua break tetap berkabar seperti biasa, namun di saat itu Zee memiliki satu rencana hanya saja Zidane tidak boleh tahu, itu sebabnya Zidane memutuskan untuk tidak menghubungi Zee lagi. Namun berbeda sedikit dari Au, di dalam novel terkisah ketika mereka break dan Zee pulang ke pant. Ibu Peri mengajaknya bicara dan bertanya ada masalah apa, apa yang terjadi, kenapa Zee lebih sering menghabiskan waktu sendiri di kamar. Hal ini terlihat pada kutipan berikut ini:



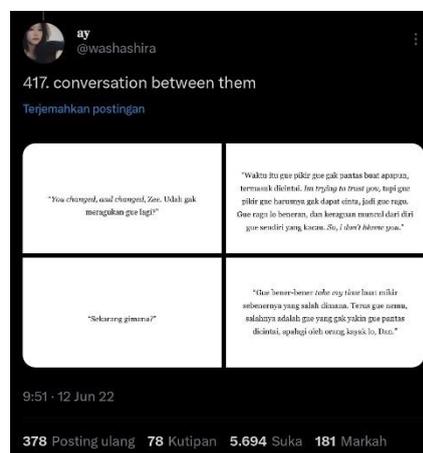
Gambar 9, *Alternative universe karya @washashira*

“Zee takut ditinggalin lagi, Bu”

“Zee takut ditinggal karena kekurangan Zee lagi. Takut kalau harga diri yang Zee junjung tinggi tercoreng dan Zee harus jadi orang rendah diri lagi. Zee takut, Bu. Zee menghabiskan waktu bertahun-tahun jadi kuat sampai kayak gini.”

Everyones said her flaws her weakness, but she proved they're all wrog. Her flaws is her way to being stronger than ever. (Washashira, 2022, p. 263)

Seperti yang diucapkan Zidane dikutipan sebelum-sebelumnya, bahwa bukan tanpa alasan Zee mempunyai sifat defensive, tembok yang tinggi juga kuat itu dibangun susah payah oleh Zee sehingga menjadikannya kuat hingga saat itu. Tak ingin orang memandangnya lemah dan menjadikan kelemahannya itu sebuah alat. **Penyelesaian** dalam Au lebih singkat dibandingkan dengan yang ada pada novel. Namun inti dari akhir keduanya tidak jauh berbeda, Zidane dan Zee kembali bersama dan untuk menebus rasa bersalahnya Zee membentuk sebuah band lagi untuk Zidane dan teman-temannya. *The Dukes Said* namanya, dalam novel nama band itu dibuat oleh Zee dengan makna yang panjang pula, berbeda pada Au nama band itu dibuat oleh bang Angkasa. Ditambah lagu yang dibuat oleh Zee bersama Zidane kala itu dan sampai dimana *The Dukes Said* debut. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut ini:



Gambar 10, *Alternative universe karya @washashira*

“Ini Zidane,”

“Yok, mulai. Maaf, gue telat, habis bertapa sebentar. Sekarang ayo semangat semuanya, semangat! (Washashira, 2022, p. 272)

Gaya bahasa yang digunakan dalam *Alternative universe OMS karya @washashira* dan novel *OMS karya Ina Arbaina* ditandai oleh penggunaan bahasa Indonesia yang terkadang diselingi dengan bahasa Inggris, penggunaan majas hiperbola dan simile yang digunakan dalam percakapan verbal tokoh satu dengan tokoh lain. Penggunaan majas simile terlihat pada novel maupun Au, contohnya Dirga yang memanggil Zee dengan sebutan Nyai. Dikatakan seperti nyai karena Dirga merasa segan ketika harus berurusan dengan Zee, dan tambahnya kalau sebutan Nyai itu juga suatu gelar kehormatan yang dia sendiri lupa darimana ia bisa mengetahui perihal sebutan nyai itu sebagai gelar kehormatan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“kenapa disebut Nyai? Ada alasannya?”

“karena saking galaknya, terus gue jadi... segan? Lagian itu gelar buat wanita terhormat ‘kan?” (Washashira, 2022, p. 8)

Dalam novel *OMS*, pengarang tidak aktif secara langsung dalam peran jalannya alur cerita; tokoh utamanya diperankan oleh orang lain. Oleh karena itu, sudut pandang yang digunakan dalam novel ini adalah sudut orang ketiga. Hal serupa juga terjadi dalam *Alternative universe OMS* Dimana penggunaan sudut pandang orang ketiga dengan memakai nama tokoh lain sebagai pelaku. Dalam kedua novel ini, digunakan sudut pandang "dia", yang memungkinkan pengarang untuk menceritakan segala hal yang berkaitan dengan tokoh tersebut. Amanat yang terdapat dalam novel *OMS* dan *Alternative universe OMS* mencakup rasa trauma tidak akan bisa hilang jika tidak mencoba untuk melawannya, begitupun rasa takut akan ditinggalkan. Dipertemukan dengan seseorang bukan tanpa sebab dan alasan, pasti ada rencana dibalik itu semua, seperti Zidane dan Zee. Mereka dipertemukan untuk saling memiliki, menyembuhkan satu sama lain. Zee yang mengaggap bahwa Zidane adalah pelindungnya yang sigap membawanya terbang, dan Zidane melihat Zee seperti peri cantik paling bersinar yang perlu ia lindungi.

Analisis Aktualisasi Tokoh Zidane dan Zee

Kisah *Oh My Savior* memiliki angka yang cukup tinggi untuk dikatakan sebagai bacaan favorit generasi Z khususnya para penggemar *K-pop* karena visualisasi tokoh utama menggunakan *idol* yang sedang naik daun. Terlepas dari itu kisah Zidane dan Zee cukup menarik perhatian sebenarnya permasalahan keduanya itu hampir sama, mengaktualisasikan dirinya. Aktualisasi diri tertinggi itu ketika manusia sadar untuk menggunakan bakat dan pemenuhan segala kualitas diri. Zee yang menjunjung tinggi sifat defensifnya dan selalu menutup diri, menahan diri. Zidane memiliki trauma panggung karena untuk terakhir kalinya naik ke atas panggung dengan nama band *Trap Soul* bersamaan ibunya meninggal dunia karena sakit. Permasalahan psikologis dari kedua tokoh.

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar mencakup, sandang, pangan, dan papan. Kedua tokoh utama terlihat sudah memenuhi kebutuhan tersebut. Namun nada sedikitnya perbedaan karena Zee yang bersalah dari panti asuhan. Zee bekerja penuh untuk memenuhi kebutuhannya menjadi pelayan di sebuah café, ikut nyanyi-nyanyi di café-café juga, lalu membuat konten di kanal *YouTube* dan memiliki *subscriber* yang lumayan, banyak juga yang menunggunya karena suara merdu milik Zee sangat memikat. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

“rok coklat gelap dengan garis kotak-kotak berwarna abu dan atasan kaus bertuliskan *South Arcade*—nama kafe dengan *font* bergaya *display* dipasang besar, seragam khusus untuk pekerja di kafe. Jadi, kenapa Zee memakai seragam itu? Jawaban paling masuk akal tentunya ia adalah salah satu dari pekerja disana.” (Washashira, 2022, p. 107)

Tidak jauh berbeda dengan Zee, Zidane pun tak kalah hebatnya. Ia merupakan mahasiswa

dengan prestasi tinggi bahkan kuliahnya sekarang dengan beasiswa. Namun jadi pertanyaan besar juga untuk Zee bagaimana cara dia bertahan hidup, bahkan ia tinggal di rumah besar bukan kost yang hanya sekamar. Maka pertanyaan yang diajukan Zee langsung di jawab. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

“gue *freelancer*. Bisa ngedit video aja, sih. Makanya bisa beli jam gituan, sambil nabung juga. Kalau soal rumah, bokap gua yang mau, katanya biar kalau ada keluarga yang mau mampir lebih enak.” (Washashira, 2022, p. 128)

Jadi, uang yang didapati Zidane selama ini adalah hasil dari *freelancernya video editing*. Memang benar laki-laki berbahu lebar itu banyak sekali kebolehnya.

Selanjutnya **kebutuhan rasa aman** yang dirasakan kedua tokoh utama, Zidane dengan *circle* bujang kompleknya yang selalu kebersamai di segala kondisi. Dan Zee dengan ibu peri dan adik-adik kecilnya, tidak lupa sosok Belenda yang ditambahkan pada novel sebagai teman baik yang setia mendengarkan cerita-cerita tidak jelas Zee di kampus. Zidane memiliki Dirga yang sangat amat peka akan keadaan yang dirasakannya, sebelum diberitahu pasti ia lebih dulu

Haga... tau? Batin Zelda, masih terdiam. Haga melanjutkan ucapannya, “Anami sama Zidane itu udah kayak surat sama prangko, lengket. Gue juga gak pernah tega misahin mereka berdua. Tapi, yang harus lo tau, mereka berdua gak lebih dari itu, Zee.”

mengetahuinya, sama halnya dengan Anami sahabat perempuannya sedari kecil bagai surat dan perangko mereka berdua ini. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

Gambar 11, *Alternative universe* karya @washashira

Zee yang disayang dan dibesarkan oleh perempuan hebat yang disebutnya Ibu Peri, memang beliau bukan ibu kandung Zee, tapi rasanya Zee tidak memerlukan *title* ibu kandung untuk merasakan hangatnya kasih sayang penuh. Karena Ibu Peri sudah lebih dari cukup untuk Zee merasa kuat hingga saat ini. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

“Dulu, Zee itu anak yang paling pertama Ibu temui, dari bayi, waktu mukanya masih tembam sampai hidungnya mau hilang,” ucap Ibu Peri, terlihat Bahagia ketika mengingat Zee semasa kecil. (Washashira, 2022, p. 83)

Kebutuhan cinta yang didapatkan kedua tokoh pun sudah terpenuhi, masih berkaitan dengan kebutuhan sebelumnya. Cinta tidak melulu didapatkan dari lawan jenis antara laki-laki dengan perempuan, namun cinta memiliki arti luas bisa saja tentang keluarga, pertemanan, persahabatan dan banyak lain hal. Kebutuhan cinta Zee telah terpenuhi oleh ibu Peri, di tambah hadirnya Zidane dihidupnya saat ini menambah penuhnya kebutuhan tersebut. Tak jauh berbeda Zidane sudah terpenuhi kebutuhan cintanya oleh *circle* bujang komplek dan hadirnya Zee menambah warna baru yang tadinya sempat redup dihidupnya. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

“terus, *she could be take all of my attention. And I wouldn't have time to look at the audience*, bahkan ke sorotan kamera.” (Washashira, 2022, p. 35)

Kebutuhan penghargaan yang didapatkan dari orang lain. Masing-masing tokoh utama disini memiliki potensi yang sama baiknya di masyarakat. Zidane yang terkenal dengan kepandaiannya, sifat *friendly, effortless funny*, dan setia dalam pertemanan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

“satu hal yang pasti, yang dapat Yudhis percaya bahkan sampai di akhir kehidupan, Zidane tidak akan pernah bertindak menyakiti orang lain demi dirinya sendiri. Itu seperti sifat mutlak seorang Zidane, dan semua teman-temannya tidak pernah meragukan itu.” (Washashira, 2022, p. 137)

Pada Zee didapatkan bentuk kebutuhan penghargaan yang disampaikan oleh Ibu Peri, Belenda, dan Zidane. Sifat Zee yang defensif malah membuat beberapa orang memandangnya kagum, kagum akan pemikirannya yang berbeda dari kebanyakan orang. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

“gua jadi bisa lebih mensyukuri hidup. *Your words sometimes comfort me, a lot. Glad to have you.* Tapi, gue pernah dikasih tahu sama seseorang, *love might be hurtful, but loving also the most beautiful things to feel.* Jadi, jangan takut buat jatuh, Zee, apalagi orangnya udah ada di depan mata.” (Washashira, 2022, p. 198)

Kebutuhan aktualisasi diri yang ditemukan dalam diri Zidane adalah Zidane berhasil menerima rasa trauma masa lalu yang sempat membuat dirinya terbelenggu dan dihantui rasa takut. Zidane melawannya dengan menerima ajakan Zee berduet di atas panggung besar, padahal rasanya sangat sesak dirasakan oleh Zidane, bagaimana tatapan khawatir teman-temannya melihat dirinya naik ke atas panggung. Dan bagaimana raut bahagia melihat temannya yang berhasil melawan rasa trauma. Zidane kalau benar yang dikatakan Zee bahwa ia memiliki kelima *love language* atau bahasa cinta, *words affirmation* yang dilontarkan menggambarkan sifat lembut yang dipunyainya. Tentang jiwa sosial Zidane tidak perlu diragukan lagi karena penggemarnya tidak hanya usia muda, tetapi lansia dan orang dewasa pun banyak. Karena kerendahan hatinya yang sukarela memantu seseorang yang kesulitan, semua ini berkat didikan sang bunda dan pesan sang bunda untuk tetap jadi Zidane dengan bahu yang kuat, pelindung bagi siapa pun yang membutuhkan. Sedangkan aktualisasi diri yang ditemukan dalam diri Zee adalah penerimaan diri atas kekurangan yang ia punya, benteng tinggi yang ia buat, harga diri yang ia junjung tinggi agar tidak akan pernah terjadi lagi penindasan karena rasa rendah diri itu. Zee perempuan mental baja, kesibukannya tidak hanya kuliah saja, ia mengambil pekerjaan paruh waktu, membuat konten, atau sering bernyanyi dari kafe ke kafe. Sempat merasa tidak layak bersanding dengan Zidane yang dipandangnya bak porselen tanpa gores, padahal Zidane pun sama tingginya memandang Zee. Zee akhirnya membuktikan bahwa apa yang dia pikirkan sebelumnya adalah hal yang salah, mencoba bangkit dengan menggunakan bakat dan kebolehan yang dipunyai, maka berhasillah Zee untuk mencapai menerima diri sendiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti adalah dalam struktur naratif terdapat perbedaan tokoh dan alur antara novel *Oh My Savior* dengan *Alternative Universe Oh My Savior*, yaitu (1) penambahan tokoh Belenda pada novel *OMS* sebagai teman kelas Zee di kampus, (2) alur dalam novel lebih lambat daripada alur dalam *Au*, alur penyelesaian dalam novel lebih kompleks karena Zidane berhasil debut dengan band *The Dukes Said*. Pada bentuk pemenuhan kebutuhan psikologis Zidane maupun Zee telah terpenuhi hanya saja, kedua tokoh sama-sama berjuang untuk menerima realitas yang terjadi baik dalam keluarga, pertemanan, percintaan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzly Auril Difria Putri, N. S. (2023). 27 Analisis Nilai Kehidupan dan Kepercayaan Mistis dalam Alternate Universe Tangisan Laut Berdarah. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* (pp. 11-17). DKI Jakarta: UMP Press.
- Anisa Listyowati, T. R. (2012). Hubungan Antara Kebutuhan Aktualisasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMAN 2 Klaten. *Wacana*, 116-145.
- Damono, S. D. (2015). *Sastra Bandingan*. Ciputat: Editum.
- Dinar Hasanah Harahap, D. S. (2023). Analisis Alih Wahana Alternative Universe Karya @Ijoscprints Ke Dalam Novel Hilmy Milan Karya Nadia Ristivani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 159-169.
- Duane P. Schultz, S. E. (2015). *Sejarah Psikologi Modern*. Bandung: Nusa Media.
- Howard S. Friedman, M. W. (2008). *Kepribadian Teori Klasik dan Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmani, E. K. (2022). Pengaruh Fiksi Penggemar: Alternative Universe (AU) dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja Indonesia (Studi Kasus Pembaca Alternative Universe pada Fandom Treasure Makers). *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 38-55.
- Syamsu Yusuf, A. J. (2012). *Teori Kepribadian*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Teguh Kurnia, A. S. (2015). Hubungan antara Kohesivitas Organisasi dengan Aktualisasi Diri pada Anggota Komunitas Pemuda gereja. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan Psikologi Forum UMM*, (pp. 396-400). Malang.
- Washashira. (2022). *Oh My Savior*. Depok: Akad.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Naila Azalia Bahri, Novi Diah Haryanti

Aktualisasi Diri Tokoh Utama dalam Alternative Universe (AU) Oh My Savior Karya @Washashira dan Novel Oh My Savior Karya Ina Arbaina